

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak dan Keadaan Geografis

Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab terletak di lokasi yang sangat strategis, yakni terletak di jantung desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati tepatnya berada di tepi jalan raya yakni Jl Raya Pati Purwodadi km 20.¹

Karena letaknya yang strategis, maka lokasi tersebut dapat dijangkau dengan berbagai alat transportasi apapun, seperti : Kendaraan Umum, sepeda motor, dan berjalan kaki. Disamping itu, letak Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab ini dapat dikatakan strategis, karena jarak antara satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab dengan sekolah yang lain sangat jauh. Hal itu menunjang keberadaan Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab sebagai salah satu alternatif orang tua untuk mensekolahkan anaknya di madrasah ini.²

Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab ini secara geografis terletak di desa Cengkalsewu Rt 03 Rw 01 kecamatan Sukolilo kabupaten pati, dibangun di atas tanah seluas 5.000 m². Adanya Masjid Pancasila “Baitul Muttaqin” Cengkalsewu menambah animo masyarakat sekitar untuk lebih mempercayakan anak-anak mereka belajar di Madrasah ini. Karena mayoritas penduduk di desa ini adalah muslim.³

Adapun secara geografis Desa Cengkalsewu batas teritorialnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan dukuh Dermoyoso
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kedumulyo
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Kasiyan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan desa Jimbaran.⁴

¹ Papan Demografi Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu dikutip tanggal 9 September 2013.

² Hasil *observasi Lapangan* tanggal 10 September 2013.

³ *Wawancara* dengan Drs. H. Zunaedi, Kepala MTs Miftahut Thullab, Cengkalsewu, 12 September 2013.

⁴ Data dokumentasi MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu sukolilo Pati tahun 2013/2014, dikutip pada tanggal 10 September 2013.

2. Sejarah singkat Berdirinya MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu

Keberadaan madrasah merupakan embrio lembaga pendidikan agama islam yang bersifat formal. Dengan adanya madrasah, masyarakat yang peduli dengan pendidikan agama islam tidak khawatir akan lunturnya budaya-budaya islami yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Karena dalam kurikulum yang dikembangkan di madrasah yang tertuang dalam proses pembelajaran memasukkan mata pelajaran agama yang memuat nilai-nilai islami.

Sehubungan dengan laju pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan perkembangan agama Islam, dan banyaknya anak-anak usia sekolah yang ingin mengenyam pendidikan formal. Namun niatan itu kandas karena keterbatasan biaya yang akan digunakan dalam pembiayaan selama proses pendidikan berlangsung. Dengan kata lain mayoritas masyarakat saat itu kurang mampu untuk menyekolahkan anak-anak mereka pada lembaga pendidikan formal sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) kendatipun ada sebagian keluarga yang mampu untuk mewujudkan keinginan tersebut. Oleh sebab itulah para tokoh agama Islam yang dipelopori oleh KH.Ahmad Su'udi, K. Masruhan, H. Sadzali, dan tokoh masyarakat yang dipelopori oleh Bp.Thohari (kepala desa), Bp. Musbach, Bp Fahrur Rozi berinisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga Pendidikan Agama Islam tingkat lanjutan pertama yang biasa disebut Madrasah Tsanawiyah di bawah naungan Departemen Agama RI.⁵

Rencana tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan mengadakan rapat dan *sowan* untuk mohon do'an restu ke pada KH. Arwani Kudus dan KH. Abdullah Salam Kajen Margoyoso Pati. Dari pengarahannya beliau (KH. Arwani dan KH. Abdullah Salam) maka pada tanggal 5 Juni 1983 M (07 Sya'ban 1404 H) yang bertempat di kediaman bapak KH. Ahmad Su'udi desa Cengkalsewu, para tokoh Agama Islam dan tokoh masyarakat tersebut mengadakan rapat dengan agenda Pendirian Madrasah Tsanawiyah.⁶

⁵ Wawancara dengan H. Ah.Su'udi, salah satu pendiri Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab, Cengkalsewu, 10 September 2013.

⁶ H. Ah. Su'udi, salah satu pendiri Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso, Catatan harian hasil keputusan musyawarah, tanggal 5 Juni 1983, dikutip tanggal 10 September 2013.

Kemudian selanjutnya dalam rapat tersebut dibuahkan beberapa keputusan diantaranya :

- a. Lembaga pendidikan Agama Islam tersebut diberi nama MTs. Miftahut Thullab
- b. Dibentuk kepengurusan guna penyelenggaraan pendidikan di MTs Miftahut Thullab
- c. Drs. Zunaedi diangkat sebagai kepala madrasah Pertama⁷

Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu secara struktural berada dibawah sebuah Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso yang mengelola pendidikan dasar (MI I'anutul Athfal dan RA Masyithoh).

3. Tokoh pengurus Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso adalah sebagai berikut:

- a. Pelindung : Kepala Desa
- b. Ketua I : K. Masruhan
- c. Ketua II : K. Ah. Su'udi
- d. Sekretris : Qomaruddin
- e. Bendahara : Zuhdi
- f. Pembantu Umum : 1). KH. Abdul Jalil
2). Sujud⁸

4. Tokoh pengelola Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu saat itu adalah :

- a. Kepala Madrasah : Ah. Su'udi
- b. Wakil Kepala : Drs. Zunaedi
- c. Waka Kurikulum : Syufa'at, A.Ma
- d. Tenaga Administrasi : Qomaruddin
- e. Bendahara : Ismail⁹

5. Profil MTS Miftahut Thullab

Saat pertama kali didirikan Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu belum memiliki gedung sendiri untuk melaksanakan proses pembelajaran, maka agar proses pembelajaran untuk sementara waktu menggunakan gedung MI I'anutul Athfal cengkalsewu sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan pada waktu

⁷ H. Ah. Su'udi, salah satu pendiri Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso, *Catatan harian hasil keputusan musyawarah*, tanggal 5 Juni 1983, dikutip tanggal 10 September 2013.

⁸ AD/ART Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso (YAPIDA) Cengkalsewu kec. Sukolilo, dikutip tanggal 10 September 2013.

⁹ H. Ah. Su'udi, salah satu pendiri Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso, *Catatan harian hasil keputusan musyawarah*, tanggal 5 Juni 1983, dikutip tanggal 10 September 2013.

siang hari pada pukul 13.00 WIB. Kendatipun belum memiliki gedung sendiri siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab sangat antusias mengikuti proses pembelajaran.¹⁰

Hingga pada tahun 1993 baru bisa mendirikan gedung dengan dana dari swadaya masyarakat walaupun hanya mampu membuat 4 (empat) lokal saja. Kemudian baru pada tahun 1995 madrasah ini mampu menambah 3 (tiga) lokal baru lagi dengan jumlah total 7 (tujuh) lokal. Mulai pada tahun pelajaran 1995/1996 ini siswa-siswi masuk pagi hingga sampai sekarang ini.¹¹

- a) Nama Madrasah : **MTs. MIFTAHUT THULLAB**
- b) No. Statistik Madrasah : 121233180003
- c) NPSN : 20364096
- d) E-mail : mtsthullab@gmail.com
- e) Akreditasi Madrasah : A
- f) Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Raya Pati – Purwodadi Km.20 Desa Cengkalsewu, Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Kode Pos 59172 Provinsi Jawa Tengah
- g) NPWP Madrasah : 00.504.757.507.000
- h) Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Zunaedi, M.Pd
- i) No. Tlp : (0295) 4101315
- j) Nama Yayasan : YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARMOYOSO
- k) Alamat Yayasan : Jl. Raya Pati – Purwodadi Km.20
- l) No. Tlp Yayasan : (0295) 4101315
- m) No. Akta Pendirian Yayasan : No.489 Tanggal 29 Juli 2015
- n) Kepemilikan Tanah : Yayasan
- o) Status Bangunan : Milik Sendiri
- p) Luas Bangunan : 480 m²

¹⁰ Wawancara dengan Drs.H. Zunaedi, kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab, Cengkalsewu,, 10 September 2013.

¹¹ Wawancara dengan H. Ah.Su'udi, salah satu pendiri Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab, Cengkalsewu, 10 September 2013.

Adapun kepengurusan Yayasan pendidikan Islam darmoyoso saat ini (tahun 2013) adalah sebagai berikut :¹²

6. DEWAN PEMBINA :

Ketua Umum	:	Ali Mansur, Hd
Ketua I	:	H. Badruddin
Ketua II	:	H. Nur Hamid
Ketua III	:	M. Fachrurrozi Bana
Sekretaris	:	1. Ah. Shoghirin 2. Mohammad Anas, S.Pd
Bendahara	:	1. H. Moh Qodrat 2. H. Akhwan
Anggota	:	1. Ah. Khoirin 2. Abdul Malik Fadhil 3. Khumaedi Shobri 4. M. Ismail
Pengawas	:	1. H. Misbah 2. M. Fachrurrozi

7. PENGURUS UMUM :

Ketua Umum	:	H. Ah. Su'udi, A.MA
Ketua I	:	H. Abdul Jalil
Sekretaris	:	1. Qomaruddin, S.Pd.I 2. M. Zamroni, S.Pd.I
Bendahara	:	1. Sudarti, S.Ag 2. St. Kafiyatun, S. Pd.I
Humas/Pendidikan	:	1. Drs. H. Zunaedi 2. H. Sufa'at, S.Ag
Sarana Prasarana	:	1. H. Ali Shofwan 2. Miftahuddin, S.Pd.I

Dan pengelola Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu saat ini (tahun 2019/2020) adalah :¹³

a. Kepala Madrasah	:	Drs.H. Zunaedi
b. Kepala TU	:	M. Aniq Alfa Choironi S.Pd
c. Bendahara	:	Siti Nur Anisah, S.H.I
d. Waka Kurikulum	:	Nur Lailatul Isro'iyah, S.Pd.I
e. Waka Sarpras	:	Suhartono, S.Pd.I
f. Waka kesiswaan	:	Jumadi, S.Pd.I

¹² AD/ART Yayasan Pendidikan Islam Darmoyoso (YAPIDA) Cengkalsewu kec. Sukolilo, dikutip tanggal 10 September 2013.

¹³ Papan demografi kepengurusan MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu tahun 2013/2014, dikutip tanggal 10 September 2013.

- g. Waka Bimbingan dan Konseling : Yuliana Fitri, S.Pd
 Adapun faktor-faktor yang mendorong berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab adalah sebagai berikut :
- Belum adanya sekolah lanjutan tingkat pertama di desa cengkalsewu
 - Jarak antara Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab dengan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) sangat jauh.
 - Sebagai perwujudan rasa tanggungjawab dan partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama islam.
 - Untuk memperluas syariat islam khususnya yang berazaskan Ahlus sunnah wa al Jama'ah.¹⁴

8. Visi, Misi, Tujuan MTs Miftahut Thullab

- Visi Madrasah
Visi Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu adalah “ Menjadi madrasah yang unggul dalam penguasaan imtaq (iman dan taqwa) dan iptek (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) “
- Misi Madrasah
Misi Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu adalah sebagai berikut :
 - Melaksanakan ajaran Ala ahli sunnah wal jama'ah dalam kehidupan sehari-hari.
 - Melaksanakan pembelajaran secara terpadu.
 - Menumbuhkan semangat unggulan pada seluruh warga sekolah.
 - Menerapkan manajemen yang transparan, professional, dan partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
 - Menjalin hubungan baik dengan masyarakat.¹⁵
- Tujuan
Tujuan pendirian MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu adalah sebagai berikut :
 - Mewujudkan media sentral pengkajian keilmuan yang amaliah sehingga mampu mendorong terciptanya *sosio-religius* yang harmonis dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

¹⁴ Wawancara dengan H. Ahmad su'udi, salah satu pendiri Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab, Cengkalsewu, 9 September 2013.

¹⁵ Papan Demografi *Visi Misi MTs Miftahut Thullab cengkalsewu*, dikutip tanggal 10 September 2013.

- 2) Terciptanya out put peserta didik yang memiliki jati diri dan tanggung jawab serta bermisikan kemajuan Islam (*iman dan taqwa*)
- 3) Turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa
- 4) Membantu pendidikan siswa yang tidak mampu
- 5) Mengembangkan agama islam Ala ahlu sunnah wal jama'ah melalui pendidikan di Madrasah.

9. Kondisi Madrasah (Tanah, Pergedungan, Mebeler dan Alat Tulis)

Yang dimaksud dengan data sarana dan prasarana disini adalah gambaran umum tentang segala sesuatu yang mendukung jalannya pelaksanaan pendidikan di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo¹⁶

Adapun data sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo adalah sebagai berikut :

- a. Tanah Madarasah
 - Luas Tanah secara keseluruhan: 5.000 m²
- b. Luas Tanah Madarasah Menurut Sumber Pangadaan
 - Dari wakaf/hibah/ Sumbangan : 5.000 m²
- c. Luas Penggunaan Tanah
 - Bangunan : 2.000 m²
 - Lapangan Olah Raga : 2.000 m²
 - Dipakai Lainnya : 1.000 m²
- d. Jumlah dan Kondisi Bangunan serta Ruangan di Madrasah
 - Ruang Kelas : 6 ruang
 - Ruang kepala Madrasah : 1 ruang
 - Ruang Guru : 1 ruang
 - Ruang Tata Usaha : 1 ruang
 - Laboratorium Komputer : 1 ruang
 - Perpustakaan : 1 ruang
 - Ruang BP/BK : 1 ruang
 - Ruang UKS : 1 ruang
 - Koperasi : 1 ruang
 - Masjid : 1 ruang
 - Kantin : 3 kantin
 - Halaman Tempat Upacara : 1
 - WC Guru : 2 kamar
 - WC Siswa : 6 kamar

¹⁶ Dikutip dari data statistik sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, tanggal 15 September 2013.

- e. Meubeler
 - Meja Siswa : 200 unit
 - Kursi Siswa : 320 unit
 - Papan Tulis : 8 unit
 - Meja Pengajar : 10 unit
 - Kursi Pengajar : 20 unit
 - Lemari Pengajar : 8 unit
- f. Perlengkapan Administrasi/TU
 - Mesin tik : 2 unit
 - Komputer : 2 unit
 - Pengeras Suara : 2 buah
 - Kursi dan meja : 10 buah
 - Printer : 2 buah
- g. Kondisi Sumber Air dan Penerangan
 - Sumber air (dari sumur) : 1 buah
 - Penerangan (dari PLN) : 1 pasang
- h. Perlengkapan Olah Raga dan Seni
 - Lapangan Bola
 - Perlengkapan Laboratorium Voli : 1 buah
 - Lapangan Sepak Bola : 1 buah
 - Lapangan badminton : 1 buah
 - Tenis Meja : 1 buah
- i. (Komputer, Bahasa)
 - Komputer Lengkap : 20 unit
 - Printer : 2 unit
 - Audio Video : 1 unit
 - Sound sistem : 1 unit
- j. Data Buku
 - Buku pegangan guru : 60 buah
 - Pelajaran siswa : 786 buah
 - Buku perpus / bacaan : 900 buah

k. Kegiatan siswa

Kegiatan siswa selain pembelajaran yang ada di kelas, mereka juga melakukan membaca Al-qur'an sebelum KBM .Dan mereka juga mengikuti beberapa ekstrakurikuler di bidang olahraga.

a. Perkarangan sekolah

Halaman sekolah cukup luas, digunakan untuk berbagai acara misalnya melaksanakan kegiatan upacara bendera, dan dibuat juga untuk kegiatan olahraga.

b. Perpustakaan

Perpustakaan di MTS Miftahut Thullab ini sudah cukup bagus dan memiliki banyak buku untuk digunakan oleh siswa.

c. Pengadaan air

Dalam pengadaan sarana air di MTS Miftahut Thullab sudah lumayan bagus dimana telah disediakan keran air yang mengalir dengan cukup baik dan bersih. Sehingga bagi siswa dan guru-guru tidak menjadi hambatan dalam penggunaan air bersih diperuntukan sebagai tempat mengambil untuk wudhu dan lain sebagainya

d. Penerangan

Penerangan di MTS Miftahut Thullab ini sudah cukup bagus, karena sekolah menggunakan listrik sendiri. Tanda untuk mengingatkan pergantian jam pelajaranpun sudah menggunakan bel.

e. Kantin sekolah

Kantin sekolah yang terdapat di MTS Miftahut Thullab hanya ada dua, yang berada di samping kelas VIII dan juga disamping ruangan lab computer

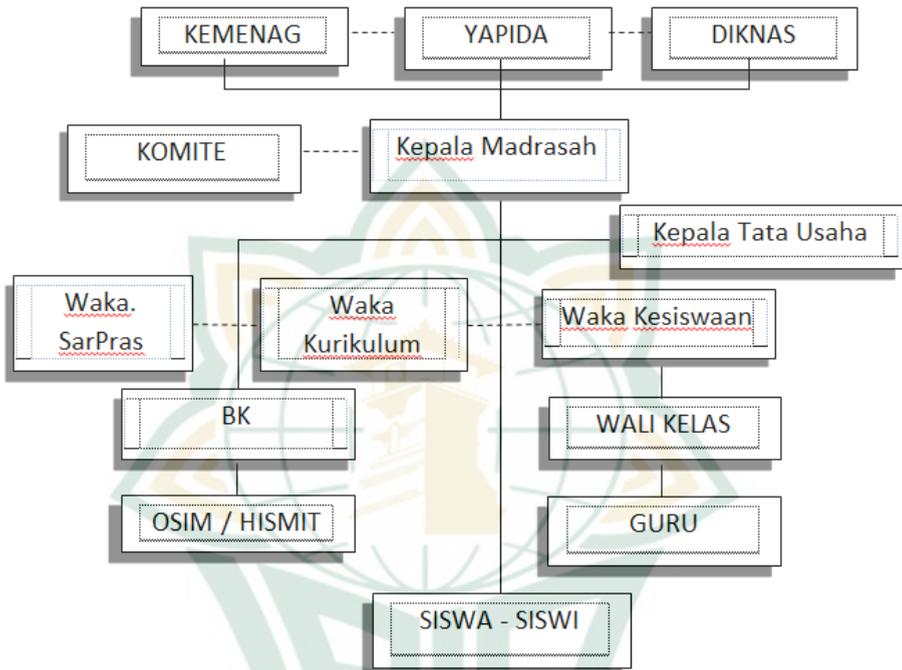
f. Tempat ibadah

Di MTS ini sudah mempunyai Aula, akan tetapi ada satu masjid yang biasanya di gunakan untuk melakukan sholat berjamaah yaitu masjid yang bersih sehingga setiap pagi hari siswa MTS Miftahut Thullab biasanya melakukan sholat dhuha dan sholat dzuhur di masjid tersebut.

10. Organisasi Sekolah, Personal Guru dan Karyawan

Adapun struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab
Cengkalsewu – Sukolilo – Pati Tahun Pelajaran 2013/2014¹⁷



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Siswa di MTs Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo

Membentuk karakter siswa dapat di lihat dari berbagai dimensi menurut glock dan stark dalam buku Djamaludin ancok dan suroso yang menilai agamasebagai system symbol, system keyakinan, system nilai dan system perilaku yang dilembagakan, yang di hayati Sebagian dan yang berdimensi banyak. Oleh karena itu, keberagaman atau religius tidak hanya diwujudkan dalam ritual dan peribadatan saja, tetapi aktivitas lain yang di dorong oleh kekuatan ilahiyyah. Sehingga dapat di artikan seseorang sadar akan posisi sebagai hamba allah SWT.

¹⁷ Papan Monografi *Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Th 2013/2014* dikutip pada tanggal 10 September 2013.

Selaras dengan hasil wawancara dengan Bapak Zamroni, M.Pd. selaku guru Matematika di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu. Yakni sebagai berikut:

*“Membicarakan karakteristik siswa, itu kan tidak terlepas dari religius. Pada pembelajaran disini disisihkan untuk religius, Apalagi di masyarakat cengkalsewu ini 100% agama islam. Dan karakternya untuk siswa Alhamdulillah di sini yaitu sudah melekat agama islam, yaa kita tinggal memberikan bimbingan yang lebih baik kedepannya”*¹⁸



Wawancara dengan bapak zamroni, M.Pd

Karakteristik religius siswa di MTS ini Nampak Ketika di adakan kegiatan rutin. Seperti sholat dhuha, membaca al-qur'an sebelum pembelajaran, istighosah Bersama, sholat dzuhur berjama'ah. Karakter religius yang di rasakan Ketika siswa siswi mengikuti kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Taqarrub

Taqarrub berasal dari kata *qurb* yang berarti menghampiri, mendekati. Arti taqarrub menurut kamus al-munawwir adalah mencari kedekatan sedangkan *qurb* menurut Bahasa adalah dekat. Namun dekat yang dimaksud bukan berarti dekat tempat, tetapi dekat di dalam hati. Secara istilah, *qurb* berarti kedekatan seorang hamba dengan tuhan. Kedekatan itu di peroleh melalui upaya sungguh-sungguh dengan melakukan ketaatan kepada tuhan dan disiplin waktu dalam menjaga dan melakukan ibadah.¹⁹ Seperti hl yang di kemukan oleh siswi yang bernama nur azizah yaitu:

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Zamroni, M.Pd . selaku Guru Matematika di MTs Miftahut Thullab pada hari kamis, 07 Oktober 2021, jam 08.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo.

¹⁹ Muhammad Rosyidi, *ensiklopedi Tasawuf*, (bandung: Angkasa, 2008), hlm 1001

*“bapak ibu guru membimbing kami untuk melakukan kegiatan ibadah/religi kak. Adanya kegiatan tersebut, misalnya seperti kegiatan tanggung jawab yang harus kami lakukan seperti sholat 5 waktu. Yang tadinya melakukannya tidak tepat waktu, dengan adanya bimbingan dari bapak/ibu guru dari sekolah sholat saya lakukan tepat waktu dan berusaha untuk berjamaah”.*²⁰

Dilihat dari pertanyaan siswi di atas peneliti mengamati antusias siswa-siswi dalam menjalankan sholat khususnya sholat berjamaah walaupun dibentuk dua gelombang dikarenakan terbatasnya tempat tidak menjadi penghalang bagi mereka memiliki rasa disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang hamba yaitu sholat. Diperkuat juga yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya guru memberikan teladan dengan Bersama-sama melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya program tersebut dapat membentuk karakter religius siswa.

b. Tawakkal.

Tawakkal artinya pasrah diri kepada kehendak Allah, percaya dengan sepenuh hati kepada Allah, ataupun sesudah ikhtiyar baru berserah diri kepada Allah. Selain tawakal, siswa siswi juga di bombing untuk ikhlas. Yaitu sifat ikhlas akan muncul dengan sendirinya Ketika peserta didik mengikuti kegiatan-kegiatan religi dengan ini tidak ada unsur keterpaksaan melainkan dengan senang hati. Untuk itu peserta didik akan selalu terbiasa mengikti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di MTS Miftahut thullab ini.

c. Sabar

Sabar yaitu mengikat, bersabar, menahan dari larangan hukum, serta menahan diri dari godaan. Dalam kamus Bahasa Indonesia, sabar artinya kuat menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas putus hati), tabah tenang, dan tidak tergesa-gesa. Secara istilah, sabar yaitu dapat menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum islam, baik dalam keadaan lapang maupun dalam keadaan sempit.²¹

²⁰ Wawancara dengan siswi Nur azizah pada tanggal 27 oktober 2021 jam 03.00

²¹ M, Abdul Mujieb, Syafi'iyah dan Ahmad ismail M, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*, (Jakarta; PT Mizal Publika, 2009), hlm 395

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bachlurrozi, S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlaq. Berikut hasil wawancaranya:

*“Dalam membentuk karakter religius siswa di sini selain sabar, juga harus membiasakan bersopan santun. Adapun bersopan santun disini ialah dengan cara menyapa bapak/ibu guru tawakkal sebelum masuk kelas, menyapa pada sesama teman, maupun orang yang lebih tua”.*²²

Kesabaran dapat memberi seorang muslim cahaya dalam hati yang membuat hidupnya lebih bersinar sehingga ia tampil sebagai pribadi yang berhati tenang dan pikiran jernih. Serta membuat pribadi yang Bahagia dalam menjalani hidup.

Dalam sifat sabar dan sopan santun, penulis menganalisis bahwa ada beberapa siswa siswi yang kurang focus dalam mengikuti kegiatan di sekolah.

Pada pembahasan ini peneliti juga mendapatkan informasi lain dalam karakteristik siswa di MTS Miftahut thullab

Pada pembahasan ini peneliti juga mendapatkan informasi lain dalam karakteristik siswa di MTS Miftahut thullab. Berikut juga wawancara dengan Khudrotul Ilmi selaku murid kelas VIII di MTS Miftahut Thullab cengkalsewu sukulilo pati. Berikut informasi wawancaranya:

*“Saya sekolah disini sangat senang mas, setiap pagi hari sebelum belajar kita berdo'a bersama-sama dengan teman-teman, nanti setiap mau istirahat kita melakukan sholat dhuha bersama bapak/ibu guru dan teman secara berjamaah tidak lupa membaca Al-Qur'an setiap paginya”*²³

Dalam menumbuhkan karakteristik yang baik dan religius, setiap harinya di madrasah ini melaksanakan do'a sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini bertujuan siswa untuk mengingat sang pencipta dan bersyukur atas semua kenikmatan yang telah Allah SWT berikan. Dengan adanya pembentukan karakteristik seperti inilah yang sangat di butuhkan siswa. Agar siswa mempunyai kepribadian yang baik dan selalu

²² Hasil wawancara dengan Bapak bachlurrozi, S.Pd.I . selaku Guru Aqidah Akhlaq di MTs Miftahut Thullab pada hari selasa, 12 Oktober 2021, jam 08.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukulilo.

²³ Hasil wawancara dengan Khudrotul Ilmi selaku siswa kelas VIII di MTs Miftahut Thullab pada hari senin 25 Oktober 2021, jam 09.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukulilo.

mengingat penciptanya dalam setiap keadaan dimanapun berada.

*Hasil Wawancara dengan Bapak Aniq Alfa Choironi, S.Pd selaku guru di MTs Miftahut Thullab*²⁴

*“Untuk membentuk karakter religius siswa kita sehari-hari juga membiasakan anak untuk Sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah mas. Ujar hasil wawancara dengan mas Arifin Amin di MTs Miftahut Thullab.”*²⁵

Karena seperti yang diketahui bahwa guru merupakan percontohan pertama yang disekolah, seorang siswa akan mencontoh apasaja yang dilakukan guru disekolah. Maka dari itu, baik guru maupun siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuha dan solat dzuhur berjamaah. Dengan melaksanakan sholat berjamaah maka dapat banyak kegiatan yang bersifat positif bagi siswa saat semua siswa berkumpul pada satu baris. Meskipun dalam barisan tersebut berbeda-beda.

Hal senada juga wawancara dengan Berryl Chollil rahman, ia juga menginformasikan “*sekolah di MTs sini saya senang sekali kak, selain pelajaran umum pelajaran agama pun ada*”.

2. Model Kolaborasi Sekolah/Madrasah dengan Orangtua dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Miftahut Thullab

Dalam hal yang berkaitan dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa, penulis berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo. Sumber data yang digali dengan wawancara, peneliti juga menggali dan menggunakan observasi dan dokumentasi. Madrasah/sekolah juga memiliki pembiasaan seperti membaca do’a sebelum/sesudah mengikuti pembelajaran, sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, dan juga membaca al-qur’an sebelum memulai pembelajaran. Bentuk kerjasama tersebut adalah komunikasi, dan keterlibatan orangtua.

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Aniq Alfa Choironi, S.Pd selaku TU lama di MTs Miftahut Thullab pada 21 Oktober 2021, jam 08.30 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo.

²⁵ Hasil wawancara dengan mas Arifin Amin selaku TU baru di MTs Miftahut Thullab pada hari Jum’at, 15 Oktober 2021, jam 09.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo.

a. Komunikasi

Komunikasi ada dimana-mana dan menyentuh segala aspek kehidupan. Di rumah, disekolah, di pasar dan dimana pun. Dengan komunikasi kita membentuk saling pengertian, kasih sayang, menyebarkan pengetahuan dan melestarikan kebudayaan atau peradaban. Komunikasi lebih diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari seseorang yaitu guru (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang yaitu orang tua atau siswa sendiri (penerima pesan) atau sebaliknya. Komunikasi berfungsi sebagai penerapan pendidikan yang berkesinambungan. Pihak sekolah dan orang tua berpandangan bahwa jika hanya satu pihak yang berperan dalam proses pendidikan anak maka hasil belajar yang diperolehnya tidak maksimal.

Salah satu informan, selaku Guru di MTs Miftahut Thullab, Beliau juga menjelaskan bahwa:

*“Target di MTS Miftahut Thullab ini, adalah untuk meningkatkan kesadaran religius siswa, madrasah juga menerapkan akhlaq yang baik, tata krama, sopan santun, dan disiplin. Karena dimadrasah ini juga memfokuskan pada akhlaq anak, karena masalah nilai itu nomor sekian karena bagi madrasah ini jika akhlaqnya terbentuk maka prestasi/nilainya akan terbentuk”.*²⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti komunikasi memang harus dilakukan dalam pendisiplinan beribadah karena siswa butuh diarahkan agar bisa mendisiplinkan beribadah dengan baik

1) Komunikasi formal

Komunikasi formal dilakukan melalui surat menyurat, absen, buku pertemuan dengan wali murid. Surat diberikan pihak sekolah untuk memberikan informasi kepada orangtua siswa. Menggunakan surat untuk mengundang orangtua untuk menghadiri acara di sekolah, memberitahukan informasi tentang sistem pembelajaran atau lainnya. Jika perlu rincian yang lebih jelas maka guru wali kelas menggunakan buku pertemuan. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan wali murid

²⁶ Hasil wawancara dengan Guru PAi di MTs Miftahut Thullab pada hari Selasa jam 08.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukulilo.

Berdasarkan wawancara tentang pola pembentukan kesadaran religius siswa.²⁷ Bapak hartono selaku guru fiqih menjelaskan bahwa:

“yaa, Alhamdulillah mas, saya selaku guru dalam membentuk kesadaran religius siswa khususnya pada mata pelajaran PAI itu setiap hari membiasakan membaca Al-Qur’an sebelum memulai pembelajaran, dan juga sholat dhuha berjamaah, dan juga berakhlakul karimah dalam pembentukan karakter/kesadaran religius siswa”.



Wawancara dengan Bapak Suhartono, S.Pd.I selaku guru fiqih di MTs Miftahut Thullab pada hari selasa, 05 Oktober 2021

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa dalam membentuk karakter religius siswa, madrasah selalu membiasakan anak didik membaca Al-Qur’an sebelum KBM di mulai. Serta pada jam istirahat selalu di biasakan untuk selalu berjamaah sholat dhuha.

2) Komunikasi NonFormal

Komunikasi non-formal dilakukan melalui kunjungan rumah, telepon atau groupwhatsapp atau ketika orangtua mengantar dan menjemput anaknya mengambil tugas disekolah. Komunikasi berguna untuk menerapkan pendidikan yang berkesinambungan. Komunikasi ini harus dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu guru dan orangtua. Hal ini disebabkan karena komunikasi dua arah akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang maksimal. Apa yang sudah diberikan guru pada pembelajaran harus dilanjutkan orangtua di rumah.

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Suhartono, S.Pd.I selaku guru fiqih di MTs Miftahut Thullab pada hari selasa, 05 Oktober 2021 jam 09.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jumadi, S.Pd.I, selaku guru Al-Qur'an Hadist. Sebagai berikut:

“Yang pertama harus menginformasikan jadwal pelajaran terlebih dahulu mas, selain itu ibadah siswa dimadrasah juga harus di perhatikan. Cara komunikasi dengan orang tua, apalagi, dengan adanya HP kita bekerja sama meminta memperhatikan dengan serius di rumah. Yaitu ibadahnya anak-anak, maupun belajarnya” komunikasi antara orangtua dan guru memang harus dilakukan mas, karena Ketika anak kita tidak disiplin guru bisa melakukan komunikasi langsung atau tidak langsung dengan orangtuanya agar anaknya bisa di beri tahu pada saat dirumah..”²⁸



Wawancara dengan Bapak Jumadi, S.Pd.I. selaku guru Al-Qur'an Hadist di MTs Miftahut Thullab pada hari rabu, 06 Oktober 2021

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ayun selaku orang tua siswa menyatakan bahwa :

“Iya benar komunikasi itu sangat penting untuk membuat anak lebih disiplin baik dirumah maupun disekolah, jadi komunikasi itu memang berperan penting”²⁹

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Jumadi, S.Pd.I. selaku guru Al-Qur'an Hadist di MTs Miftahut Thullab pada hari rabu, 06 Oktober 2021, jam 08.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkasewu sukolilo.

²⁹ Wawancara dengan ibu ayun selaku orang tua siswa pada hari senin, 25 oktober 2021

b. Rapat Wali Peserta didik

Kolaborasi meningkatkan kualitas kegiatan, maka sekolah mengajak orang tua untuk mendiskusikan kegiatan ke luar yang baik bagi anak-anak agar guru bisa membimbing siswa. bentuk keterlibatan orang tua dalam membangun kerjasama ialah dengan membangun asosiasi yang mantap bersama dengan para guru-guru di sekolah.

Peneliti juga ber-wawancara kepada ibu sri indah riwayat selaku orang tua siswa di mts miftahut thullab. Yakni sbagai berikut:

*“Kami sangat terbantu dengan adanya pertemuan walimurid ini mas, dengan adanya rapat ini kami bisa mengetahui apasaja penyebab dari anak. Seperti malasnya belajar, sholat 5 waktu, DLL. Dengan adanya pertemuan inilah kami bisa mengendalikan anak.”*³⁰



Wawancara dengan Ibu sri indah riwayat

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa dengan adanya rapat peserta didik dengan guru ialah agar walimurid dapat mengontrol anak-anak mereka dan bagaimana siswa dalam menjalankan ibadahnya.

Peneliti juga berwawancara dengan ibu fitri selaku walimurid siswa MTS Miftahut thullab :

“yang saya alami selama anak saya sekolah di MTS ya mas, saya rutin di undang ke madrasah. Di undang di madrasah bukan karena anak saya bandel/nakal, melainkan untuk pertemuan guru dengan kita (walimurid). Dari sinilah

³⁰ Wawancara dengan ibu indah riwayat selaku walimurid siswa pada hari jum'at 15 oktober 2021 jam 07.00.

*kami sebagai orangtua dapat mengontrol anak belajar serta beribadahnya*³¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa rapat dilakukan pada saat masuk atau pada akhir semester karena kalau awal itu untuk memberitahu apa-apa yang boleh dan rapat diakhir itu untuk mengevaluasi selama satu semester kemarin.

Peneliti juga berwawancara dengan bapak suwadi selaku bapak dari walimurid MTS. Yakni:

*“dengan adanya pertemuan walimurid ini, kami bisa mengatur anak dari rumah. Bukan itu saja mas, selain mengatur beribadahnya anak kami bisa mengetahui anak masuk/tidak ke sekolah. Takutnya mereka tidak masuk/bolos”*³²

Dari penjelasan diatas menyatakan bahwa orang tua sangatlah penting dalam membimbing dan mengajari anak ketika dirumah. Dengan adanya peran orang tua kegiatan anak menjadi terarah. orang bekerja juga tidak lepas tanggung jawabnya sebagai orang tua untuk mendidik anak ditengah-tengah kesibukannya bekerja dan menyelesaikan. Orang tua juga mampu menciptakan suasana yang baik untuk anak. dengan adanya bantuan dari orang tua akan dapat lebih meningkatkan lagi. Karena dengan mendisiplinkan beribadah dirumah guru tidak bisa sepenuhnya mengawasi siswa dalam mendisiplinkan beribadah.

Hal ini juga di perkuat ketika peneliti melakukan wawancara dengan ibu Siti Barirotul Khotimah, S.Pd.I selaku guru di MTs Miftahut Thullab. Sebagai berikut:

*“Menurut saya, cara membentuk karakter religius siswa yaitu dengan cara dipandu, dengan adanya siswa membaca Asma’ul Husna bersama-sama. Guru dan orangtua melakukan pertemuan di awal tahun ajaran baru. Yakni bertujuan untuk bagaimana kesepakatan cara untuk membentuk karakter religius siswa. dan juga memanfaatkan teknologi dalam membimbing siswa.”*³³

³¹ Wawancara dengan ibu fitri selaku walimurid siswa pada hari jum’at 15 oktober 2021 jam 03.00.

³² Wawancara dengan bapak suwadi selaku walimurid siswa pada hari minggu 17 oktober 2021 jam 09.00

³³ Hasil wawancara dengan ibu siti barirotul khotimah, S.Pd.I. selaku guru Prakarya di MTs Miftahut Thullab pada hari rabu, 06 Oktober 2021, jam 10.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo.

Dan ada juga hasil wawancara dengan Bapak Ali Sofwan, S.Pd.I selaku Waka Kesiswaan di MTs Miftahut Thullab. Sebagai berikut:

“Disini juga diterapkan dalam kesehari-hariannya, yaitu di ajarkan bersalaman dengan orangtua sebelum berangkat sekolah. Juga di madrasah juga diajarkan dalam kesehariannya untuk bersalaman dengan bapak/ibu guru sebelum KBM dimulai”³⁴

“Salah satu staf guru mendampingi siswa membaca Al-Qur’an di ruang kelasnya masing-masing secara tartil yang didengarkan sangat merdu dari ruang kelas”. Ujar salah satu ibu walimurid.³⁵



Wawancara dengan bapak H. Ali sofwan, S.Pd.i

3. Implikasi Kolaborasi dalam Membentuk Karakter Religius siswa

Keberhasilan progam pendidikan tidak terlepas dari tanggung jawab guru dan orangtua. Sebagai pendidik harus memberikan nilai-nilai Pendidikan yang baik, nasihat serta contoh yang baik bagi siswa, di samping itu guru juga memiliki peran Ketika disekolah yakni dengan menanamkan kaakter terutama pembentukan spiritual siswa, sehingga dengan mempunyai karakter maka tujuan Pendidikan nasional dapat tercapai secara maksimal.

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sofwan, S.Pd.I. Waka kesiswaan di MTs Miftahut Thullab pada 20 Oktober 2021, jam 01.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo.

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu A’yun selaku walimurid siswa di MTs Miftahut Thullab pada Rabu, 21 Oktober 2021, jam 15.00 WIB, di halaman MTs Miftahut Thullab cengkalsewu sukolilo.

Dalam membentuk karakter religius siswa, tidak bisa terlepas dari faktor pendukung dan juga penghambat. Salah satunya seperti:

a. Kurangnya perhatian orang tua dirumah

Dalam pendidikan peran orang tua itu sangat penting bagi pendidikan seorang anak. di MTs Miftahuthullab salah satu faktor penyebabnya yakni kurangnya peran orang tua dalam pendidikan bagi anak, karena orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, kondisi ekonomi

Adajuga Ketika di rumah siswa tidak diperhatikan dengan baik, tidak peduli dengan perkembangan belajar anaknya terutama dalam hal ibadah. Orang tua tidak memantau ibadah siswa ketika di rumah. Hal ini akan membuat siswa tidak terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan religius dengan baik. Selain itu, masih banyak juga orang tua yang berpandangan sempit mengenai pendidikan karakter terutama karakter religius.

Berikut ini juga wawancara kepada bapak suhartono S.Pd.I berikut hasil wawancaranya:

“yang membimbing siswa selain guru yaitu dari orangtuanya sendiri ya mas, kadang orangtuanya sendiri juga tidak memperhatikan anak-anaknya dirumah. Akan tetapi orangtua lebih mementingkan pekerjaannya. Alhasil anak-anaknya dirumah tidak bisa di control/tidak mendapatkan lebih dari kepedulian orangtuanya”³⁶

b. Lingkungan masyarakat yang tidak mendukung

Karena anak-anak dengan karakteristik yang mudah meniru sekali untuk terpengaruh dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Anak-anak dengan lingkungan yang baik akan membawa pengaruh baik juga pada anak-anaknya begitu sebaliknya. Kebanyakan siswa di MTS Miftahut Thullab ini terbawa dengan lingkungan teman maupun masyarakat siswa yang kurang baik. Teman-teman lingkungan siswa sangat berdampak pada pendidikan siswa. Oleh karena itu, siswa harus diperhatikan lingkungannya terutama teman bermain siswa ketika di lingkungan rumah.

Hal ini selaras wawancara dengan ibu siti bariratu Khatimah S.Pd.I;

³⁶ Wawancara dengan bapak suhartono pada hari selasa 5 oktober 2021. Jam 09.00 di Gedung MTS

“Di madrasah kendalanya mas, adasaja murid yang bandel dan suka bolos. Itu dikarenakan terbawa dari teman bermainnya di masyarakat”³⁷

c. **Pemakaian gadget yang berlebihan**

Kemajuan teknologi memberikan banyak dampak negatif terhadap siswa. Salah satunya dikarenakan pemakaian gadget yang berlebihan. Kebanyakan siswa di MTS ini sudah mempunyai gadget semua. Di zaman yang modern ini sangat mustahil apabila siswa tidak bisa mengoperasikan gadget. Banyak siswa yang kecanduan game online dan youtube. Hal ini sangat menyedihkan, dikarenakan tidak semua yang berhubungan online itu baik.

Hasil wawancara dengan bapak aniq alfa choironi selaku guru di MTS. Berikut:

“ada juga siswa siswi yang dating masuk sekolah terlambat, di karenakan malamnya begadang bermain game. Sehingga waktu sekolah mengantuk serta sampai dating terlambat”

Wawancara dengan Ibu yulianti Indah wijaya, S.Pd.I selaku guru Bahasa Indonesia, menjelaskan:

“Guru dalam membentuk karakter religius yaitu salah satunya dengan melalui pendekatan saintifik, yaitu guru sebagai pendidik dan pengajar, serta memberikan bimbingan”³⁸

“Dalam pembentukan karakter religius siswa, sehari-harinya kita membiasakan siswa dengan berdo’a dan membaca Asma’ul Husna sebelum KBM di mulai”.

C. Analisis Data Penelitian

1. Bentuk-bentuk Model Kolaborasi Sekolah/Madrasah dengan Orangtua dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Miftahut Thullab yaitu dengan:

a. **Komunikasi**

Bentuk kerjasama pertama yang dilakukan dalam menjalin kerjasama antara guru dan orangtua adalah melakukan

³⁷ Wawancara dengan ibu barirotul Khatimah pada hari selasa 5 oktober 2021. Jam 09.00 di ruang madrasah

³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Yulianti Indah Wijaya, S.Pd.I selaku guru Bahasa Indonesia di MTs Miftahut Thullab pada hari selasa, 12 Oktober 2021, jam 11.00 WIB, di MTs Miftahut Thullab cengkasewu sukolilo.

komunikasi. Yaitu teknik komunikasi resmi (formal) dan teknik komunikasi tidak resmi (non-formal).

1) Komunikasi Formal

Komunikasi (Communication) yaitu guru dan orang tua melakukan komunikasi yang tepat waktu dan mudah dipahami oleh orang tua, dengan cara saling memberikan waktu untuk saling bertukar informasi. Komunikasi formal dilakukan melalui surat menyurat, absen, buku pertemuan dengan wali murid. Surat diberikan pihak sekolah untuk memberikan informasi kepada orangtua siswa. Menggunakan surat untuk

mengundang orangtua untuk menghadiri acara di sekolah, Jika perlu rincian yang lebih jelas maka guru wali kelas menggunakan buku pertemuan. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan wali murid.³⁹

Buku pertemuan adalah media antara guru dan orangtua dalam berkomunikasi. Lewat dengan pertemuan guru memberikan informasi tentang perkembangan siswa, seperti malas anak ketika ada kegiatan bersama, dan juga kegiatan agama lainnya seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, Buku pertemuan ini diisi setiap hari oleh guru wali kelas, sehingga orangtua mengetahui keadaan anaknya selama belajar.

2) Komunikasi Nonformal

Komunikasi Non-formal berguna untuk menerapkan pendidikan yang berkesinambungan. Komunikasi harus dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu guru dan orangtua. Hal ini disebabkan karena komunikasi dua arah akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang maksimal. Apa yang sudah diberikan guru pada pembelajaran harus dilanjutkan orangtua di rumah. Kerjasama guru dan orangtua di sekolah memiliki beberapa tujuan antara lain: Pertama, saling membantu dan saling mengisi yaitu guru selalu memberikan informasi kepada orang tua peserta didik mengenai kelemahan dan kelebihan anak, informasi disampaikan secara tertulis atau kunjungan guru kepada orangtua peserta didik. Komunikasi antara guru dan orangtua secara teratur menjadikan anak terpantau oleh kedua belah pihak. Anak juga menjadi tidak bingung dengan

³⁹ Nanat Fatah Nastsir Dkk, —Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua, I Jurnal Mudarrisuna Vol.8 (2018): No.2.

tugas yang akan di kerjakan dengan baik dari guru selama pembelajaran.⁴⁰

b. Rapat Wali Peserta Didik

Caseconference yaitu rapat atau pertemuan guru dengan orang tua untuk menyelesaikan kasus tertentu misalnya bolos sekolah, administrasi, pacaran dan lain sebagainya. Kerjasama menghasilkan kualitas pendidikan yang baik bagi anak-anak yang dibimbing oleh guru maupun orang tua. bentuk keterlibatan orang tua dalam membangun kerjasama ialah dengan membangun relasi yang mantap bersama dengan para guru-guru di sekolah. Ternyata bukan hanya orang tua maupun guru yang kesulitan dalam mengajar dan membimbing anak. Pada kenyataannya bahwa anak juga merasa kesulitan menerima dan mencerna materi ajar yang disajikan oleh guru. Terlebih orang tua yang menjadi pembimbing dan pengajar anak, yang mana orang tua tidak memiliki keahlian dalam bidang mengajar atau pun tidak menguasai materi ajar tersebut, tidak mahir dalam menggunakan teknologi. Dengan Kolaborasi ini meningkatkan kualitas kegiatan, maka sekolah mengajak orang tua untuk mendiskusikan kegiatan ke luar yang baik bagi anak-anak agar guru bisa membimbing siswa. bentuk keterlibatan orang tua dalam membangun kerjasama ialah dengan membangun asosiasi yang mantap bersama dengan para guru-guru di sekolah.⁴¹

Adapun usaha lain yang akan meningkatkan kesadaran religius siswa, guru Pendidikan Agama Islam membuat progam kerja berupa kegiatan-kegiatan yang wajib atau yang harus dilaksanakan oleh siswa, Dan ada juga himbauan kepala sekolah. Adapun berupa prosesnya berupa kegiatan antara lain:

c. Membudayakan prilaku sopan santun

Sebagai generasi muda sepantasnya untuk kita menerapkan sikap sopan santun sejak dini, seperti dengan membudayakan karakter disiplin dengan datang tepat waktu pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) agar lebih efektif dan efisien. Dan juga bertegur sapa dengan orang-orang yang ada disekitar kita seperti mengucapkan salam ketika bertemu. Santun kepada guru kita adalah kita harus memuliakan dirinya, menghargai kesediaanya untuk mengajari kita, menyimak dengan

⁴⁰ Siti Mawaddah Huda, —Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,| Skripsi Universitas Negeri Sumatera Selatan (2018).

⁴¹ Barsihanor, —Kerjasama Antar Sekolah Dan Keluarga Dalam Pendidikan Karakter,| Jurnal Madeasah Ibtidaiyah Muallimuna Vol.1 (2015): No.1.

baik kata-katanya, memperhatikan ajaran-ajaran yang diberikannya, menunjukkan kesungguhan kita dengan memusatkan pikiran kita hanya kepada dirinya, menunjukkan kepada dirinya pemahaman kita tentang ajaran-ajarannya, memurnikan hati kita dan mengosongkan pikiran kita dari keinginan-keinginan kita yang tidak ada hubungan dengan ajarannya, serta menetapkan dengan penuh perhatian.

d. Pemeriksaan tata tertib

Dengan adanya tata tertib tersebut, akan membantu siswa menjadi pribadi yang baik. Tanpa adanya tata tertib maka akan membuat siswa tidak terbentuk dan proses pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

e. Melaksanakan kedisiplinan

Pada awal tahun ajaran, banyak guru yang mengirim salinan rencana disiplin kelas yang memuat tentang peraturan kelas serta konsekuensi atas pelanggaran. Memberitahukan rencana disiplin kepada orangtua akan membuat mereka mengetahui perilaku apa yang diharapkan seorang guru sehingga mereka bias mendiskusikannya dengan anak mereka.

f. Sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah

Sholat dhuha dilaksanakan pada setiap pagi jam 09.15 tepatnya sebelum istirahat, dan sholat dzuhur dilaksanakan pada waktu dzuhur. Semua aktivitas yang ada di MTS Miftahut Thullab baik siswa dan staf guru yang ada di madrasah wajib mengikuti kegiatan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, keciali bagi siswa atau guru yang berhalangan.⁴²

2. Karakteristik siswa di MTS Miftahut Thullab.

Masa sekolah menengah siswa adalah peluang besar bagi pengembangan karakter. Sifat-sifat dasar yang mereka miliki di masa anak-anak akan menuju matang dan kian permanen di masa ini. Oleh karena itu, tugas guru yang mendampingi siswa tidak bisa lepas dari pembentukan karakter positif. Di masa inilah akhlak mulia mulai dilatih dengan muatan yang lebih. Daya nalar mereka mulai bisa dieksplorasi. Tujuannya adalah agar mereka bisa memahami religious. Karakter ini diharapkan muncul bukan hanya karena pembiasaan, tapi lebih karena kesadaran remaja yang bersangkutan. Hasil dari insan memiliki karakter baik yaitu karena adanya internalisasi budi pekerti yang baik pula. Karakter religius yang dirasakan siswa-siswi yaitu sebagai berikut:

- a. Taqarrub
berasal dari kata qurb. Taqarrub berarti menghampiri, mendekati. Arti taqarrub menurut kamus al-Munawwir adalah mencari kedekatan. Sedangkan qurb menurut bahasa adalah dekat. Namun dekat yang dimaksud tidak berarti tempat, tetapi dekat dalam hati. Secara istilah, qurb berarti kedekatan seorang hamba dengan Tuhannya. Kedekatan itu diperoleh melalui upaya sungguh-sungguh dengan melakukan ketiaan kepada uhan dan disiplin waktu dalam menjaga dan melakukan ibadah.
- b. Tawakkal
artinya mempercayakan, memberi, membuang urusan, bersandar, dan bergantung. Dalam bahasa Indonesia, tawakkal adalah, pasrah diri kepada kehendak Allah, percaya dengan sepenuh hati kepada Allah, atau sesudah berikhtiar baru berserah kepada Allah SWT.
- c. Sabar berasal dari bahasa Arab shabara, yashbiru, shabran, maknanya adalah mengikat, bersabar, menahan dari larangan hukum, dan menahan diri dari kesedihan. Dalam bahasa Indonesia, sabar bermakna tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati), tabah, tenang, tidak tergesa-gesa, dan tidak terburu nafsu. Secara istilah sabar yaitu dapat menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum Islam, baik dalam keadaan lapang maupun dalam keadaan sempit.

3. Implikasi Kolaborasi dalam Membentuk Karakter Religius siswa

Hal-hal yang menghambat dalam meningkatkan religius siswa.

- a. Kurangnya perhatian orang tua dirumah
Dalam pendidikan peran orang tua itu sangat penting bagi pendidikan seorang anak. salah satu faktor penyebabnya yakni kurangnya peran orang tua dalam pendidikan bagi anak, karena orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, kondisi ekonomi dan juga. Ketika di rumah siswa tidak diperhatikan dengan baik, tidak peduli dengan perkembangan belajar anaknya terutama dalam hal ibadah. Orang tua tidak memantau ibadah siswa ketika di rumah. Hal ini akan membuat siswa tidak terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan religius dengan baik. Selain itu, masih banyak juga orang tua yang berpandangan sempit mengenai pendidikan karakter terutama karakter religius. Ratarata

orang tua beranggapan bahwa agama khususnya tentang karakter atau akhlak cukup diberikan di lembaga sekolah saja atau cukup diberikan oleh guru ngaji siswa.

b. Lingkungan

Dengan bertambahnya lingkungan siswa yang semula hanya lingkungan keluarga dan setelah mereka memasuki sekolah, lalu bertambah dengan lingkungan baru yaitu lingkungan sekolah akan bertambah pula butir-butir mendisiplinkan lain. Disekolah pada umumnya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa dituliskan dan diundangkan disertai sanksi dan hukuman bagi setiap pelanggarnya. Pembentukan sikap mendisiplinkan yang dibawa dari lingkungan keluarga dan sekolah dan lingkungan masyarakat pun sangat mempengaruhi mendisiplinkan dalam belajar siswa misalnya: media, teman bergaul, adanya kegiatan-kegiatan dalam masyarakat, dan corak kehidupan tetangga.

c. Pemakaian gadget yang berlebihan

Kemajuan teknologi memberikan banyak dampak negatif terhadap siswa. Salah satunya dikarenakan pemakaian gadget yang berlebihan. Kebanyakan siswa di MTS ini sudah mempunyai gadget semua. Di zaman yang modern ini sangat mustahil apabila siswa tidak bisa mengoperasikan gadget. Banyak siswa yang kecanduan game online dan youtube. Hal ini sangat menyedihkan, dikarenakan tidak semua yang berhubungan online itu baik.